

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap perilaku pembiasaan anak usia dini di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa angket yang diisi oleh orang tua siswa didik, observasi siswa didik dan dokumentasi. Angket yang disebarkan terkait indikator yang telah dibahas di bab 3 yaitu tentang pembiasaan cuci tangan dan berdoa.

Anak usia dini ibarat kertas putih tanpa coretan dimana kesempatan orang tua membentuk kepribadian anak. Kepribadian anak akan dibawa sampai mereka dewasa dan menjadikannya seseorang yang berkarakter. Kepribadian ini diawali dengan pembiasaan-pembiasaan yang ditanamkan sejak dini seperti yang disebutkan Soejono (1990:160) Pembiasaan merupakan cara paling jitu dalam membentuk kepribadian anak.

Pembiasaan anak usia dini dalam penelitian ini lebih fokus pada kegiatan cuci tangan dan berdoa. Menurut Farida dan Yumna (2008: 6) mencuci tangan merupakan cara untuk menghilangkan kotoran dan kuman pada tangan dengan mengguyur menggunakan air serta bahan tertentu seperti sabun. Sedangkan berdoa menurut Derajat dalam Ahmad (2011:39) merupakan pemujaan universal, baik tanpa suara maupun bersuara, yang dilakukan baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan umum, baik secara spontan maupun dilakukan secara rutin

Penelitian ini dilaksanakan di PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo kecamatan Semampir Surabaya.

PPT Ceria Bunda yang telah berdiri sejak 1 Maret 2008 dan berlokasi di Jln Bulak Sari No 26 Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya. PPT Ceria Bunda berada di Gedung Balai RW VI Wonokusumo dengan luas bangunan 60 M². PPT Ceria Bunda berdiri diatas tanah berstatus

milik sendiri yang berbatasan dengan rumah warga. Batas sebelah selatan dan barat dikelilingi oleh rumah warga sedangkan batas sebelah utara dan timur terdapat Jalan Raya Bulak sari yang dilalui banyak kendaraan besar. Meskipun sekolah berada dipinggir jalan raya namun sekolah ini cukup aman karena dikelilingi oleh pagar yang cukup tinggi serta pagar yang selalu tertutup.

Sekolah ini memiliki halaman yang luas digunakan untuk tempat bermain peserta didik. Terdapat beberapa permainan yang dapat digunakan peserta didik seperti ayunan maupun pelosotan.

PPT Ceria Bunda didirikan atas inisiatif Pengurus RW 6 Wonokusumo yang dimandatkan ke PKK RW 6 Wonokusumo. Berdirinya PPT Ceria Bunda disambut oleh warga sekitar. Pengurus RW 6 Wonokusumo menyadari pentingnya pendidikan untuk anak usia dini di wilayahnya. Berdirinya PPT Ceria Bunda bertujuan untuk mengembangkan dan mewujudkan generasi yang berkualitas, sehat, terampil dan cerdas. Pendidikan mulai usia dini diharapkan dapat menyiapkan mental dan emosional anak usia dini di wilayah bulak sari sebelum mereka masuk ke pendidikan yang lebih tinggi.

Perlahan-lahan PPT Ceria Bunda dikenal oleh warga diluar wilayah RW 6 Wonokusumo. Kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini membuat PPT Ceria Bunda berkembang dan memiliki siswa didik yang meningkat. Berkembangnya PPT Ceria Bunda di imbangi dengan semakin berkualitas tenaga pendidiknya. Tenaga pendidik terus menambah keterampilan dengan mengikuti pelatihan, workshop serta melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan sebagai bekal mendidik siswa PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo.

Dalam mengembangkan PPT Ceria Bunda diperlukan kepengurusan agar nantinya semua program-program dapat berjalan sesuai harapan. Berikut struktur organisasi PPT Ceria Bunda.

Sejarah PPT Mekar Sari

PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo berdiri pada tanggal 1 Maret 2008 yang berlokasi di Jln Mrutu Kalianyar Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya. PPT Mekar Sari berada di Gedung Balai RW IV Wonokusumo. Meskipun sekolah berada dipinggir jalan raya namun sekolah ini cukup aman karena dikelilingi oleh dinding tembok yang cukup tinggi serta pagar yang selalu tertutup. Sekolah ini memiliki halaman yang digunakan untuk tempat bermain peserta didik. Terdapat beberapa permainan yang dapat digunakan peserta didik seperti ayunan maupun seluncuran.

PPT Mekar Sari didirikan atas inisiatif Pengurus RW 4 Wonokusumo yang dimandatkan ke PKK RW 4 Wonokusumo. Berdirinya PPT Mekar Sari disambut oleh warga sekitar. Pengurus RW 4 Wonokusumo menyadari pentingnya pendidikan untuk anak usia dini di wilayahnya. Berdirinya PPT Mekar Sari bertujuan untuk mengembangkan dan mewujudkan generasi yang berkualitas, sehat, terampil dan cerdas. Pendidikan mulai usia dini diharapkan dapat menyiapkan mental dan emosional anak usia dini di wilayah Mrutu Kalianyar sebelum mereka masuk ke pendidikan yang lebih tinggi.

Perlahan-lahan PPT Mekar Sari dikenal oleh warga diluar wilayah RW 4 Mrutu Kalianyar. Kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini membuat PPT Mekar Sari berkembang dan memiliki siswa didik yang meningkat. Berkembangnya PPT Mekar Sari di imbangi dengan semakin berkualitas tenaga pendidiknya. Tenaga pendidik terus menambah keterampilan dengan mengikuti pelatihan, workshop serta melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan sebagai bekal mendidik siswa PPT Mekar Sari.

B. Hasil Penelitian

1. Pembiasaan Perilaku Anak Usia Dini

Penelitian dikelas dilakukan dalam beberapa pertemuan. Penelitian kelas di PPT Ceria Bunda kelurahan Wonokusumo dilakukan 4 kali pertemuan dan hasilnya sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Februari 2019 pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan bunda-bunda yaitu menyiapkan tempat cuci tangan , rak sepatu, pengeras suara beserta DVD player, karpet tempat duduk siswa didik, dan materi pembelajaran dan kegiatan untuk siswa didik. Saat lonceng berbunyi siswa didik diarahkan untuk baris di halaman. Setiap hari senin siswa didik dipandu untuk melafadkan pancasila. Hal ini dilakukan agar siswa didik mengenal dan memahami pancasila sejak dini. Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi gerak dan lagu, siswa didik diberikan waktu untuk minum setelah bernyanyi gerak dan lagu. Siswa didik diminta untuk duduk melingkar dikarpet yang telah disediakan.

Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama masing-masing, salam, pembiasaan berdoa membaca alfatihah dan doa sebelum belajar, doa tidur dan doa makan. Kegiatan ini bunda mengenalkan materi dan kegiatan yang sudah disiapkan. Siswa didik mengamati, mendengarkan dan menjawab. Praktek langsung dilakukan setelah pemberian materi. Waktu istirahat bunda mengingatkan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, sebelum dan sesudah makan. Kegiatan belajar mengajar telah selesai ditutup dengan bernyanyi aku pulang dan berdoa. Bunda memberi pesan-pesan sebelum siswa didik pulang yaitu cuci tangan, cuci kaki istirahat, salam.

Pertemuan pertama ada 4 anak laki-laki yang tidak mau ikut berdoa , 1 anak diam saja tidak ikut baca, untuk cuci tangan ada yang masih diingatkan terlebih dahulu.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 09.00 – 10.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan bunda-bunda yaitu menyiapkan tempat cuci tangan , rak sepatu, pengeras suara beserta DVD player, karpet tempat duduk siswa didik, dan materi pembelajaran dan kegiatan untuk siswa didik. Saat lonceng berbunyi siswa didik diarahkan

untuk baris di halaman untuk berolahraga bersama. Saat olahraga selesai bunda memberikan waktu siswa didik untuk istirahat minum.

Kegiatan dilanjutkan dengan duduk melingkar di karpet dan memulai kelas dengan salam, berdoa, membaca doa sehari-hari. Siswa didik dipersilahkan untuk bermain bebas dengan permainan yang ada di PPT Ceria Bunda kelurahan Wonokusumo. Sebelumnya bunda mengingatkan cuci tangan sesudah kegiatan, sebelum dan setelah makan. Kegiatan berakhir dengan bernyanyi aku mau pulang dan berdoa. Pesan bunda sebelum pulang yaitu cuci tangan, cuci kaki istirahat, salam.

Pertemuan kedua terdapat 4 siswa didik laki-laki yang tidak mau ikut berdoa, 2 siswa didik yang diam saja dan ada yang masih diingatkan lagi untuk cuci tangan.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Februari 2019 pukul 09.00 – 10.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan bunda-bunda yaitu menyiapkan tempat cuci tangan, rak sepatu, pengeras suara beserta DVD player, karpet tempat duduk siswa didik, dan materi pembelajaran dan kegiatan untuk siswa didik. Saat lonceng berbunyi siswa didik diarahkan untuk baris di halaman. Setiap hari senin siswa didik dipandu untuk melafadkan pancasila. Hal ini dilakukan agar siswa didik mengenal dan memahami pancasila sejak dini. Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi gerak dan lagu, siswa didik diberikan waktu untuk minum setelah bernyanyi gerak dan lagu. Siswa didik diminta untuk duduk melingkar di karpet yang telah disediakan.

Kegiatan dilanjutkan dengan bernyanyi sambil menyebutkan nama masing-masing, salam, pembiasaan berdoa membaca alfatihah dan doa sebelum belajar, doa tidur dan doa makan. Kegiatan inti bunda mengenalkan materi dan kegiatan yang sudah disiapkan. Materi selesai disampaikan siswa didik beristirahat. Tidak lupa bunda mengingatkan setelah kegiatan cuci tangan sebelum dan setelah makan.

Kegiatan hari ini ditutup dengan bernyanyi bersama aku mau pulang dan berdo'a. Pesan bunda sebelum pulang yaitu cuci tangan, cuci kaki istirahat, salam.

Pertemuan ketiga terdapat 4 siswa didik laki-laki yang tidak mengikuti doa bersama (jalan-jalan), dan terdapat siswa didik yang diam yaitu 2 siswa didik laki-laki dan 1 siswa didik perempuan

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Februari 2019 pukul 09.00 – 10.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan bunda-bunda yaitu menyiapkan tempat cuci tangan , rak sepatu, pengeras suara beserta DVD player, karpet tempat duduk siswa didik, dan materi pembelajaran dan kegiatan untuk siswa didik. Saat lonceng berbunyi siswa didik diarahkan untuk baris di halaman untuk berolahraga bersama. Saat olahraga selesai bunda memberikan waktu siswa didik untuk istirahat minum.

Kegiatan dilanjutkan dengan duduk melingkar di karpet dan memulai kelas dengan bernyanyi sebut nama bunda dan teman-teman, tanya jawab, salam pembiasaan berdo'a, membaca surat alfatiha, baca doa sehari-hari, baca surat pendek yang bisa. Siswa didik dipersilahkan bermain bebas dan beristirahat. Tidak lupa bunda mengingatkan untuk cuci tangan sebelum dan setelah makan. Kegiatan berakhir dengan bernyanyi aku mau pulang dan doa. Pesan bunda sebelum pulang yaitu cuci tangan, cuci kaki istirahat, salam.

Pertemuan keempat ada 4 siswa didik laki-laki yang tidak mau berdo'a (jalan-jalan) dan terdapat siswa didik yang diam yaitu 2 laki-laki dan 1 perempuan.

Penelitian selanjutnya di PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Februari 2019 pukul 16.00 – 17.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan bunda-bunda yaitu materi yang akan diajarkan serta kegiatan yang diberikan kepada anak setelah pembelajaran, karpet untuk duduk siswa didik. Lonceng berbunyi siswa didik langsung duduk ditempatnya masing-masing. Bernyanyi sambil

bertepuk tangan dan menggerakkan badan. Siswa didik duduk dengan tertib menjawab salam, baca doa. Dilanjutkan kegiatan inti bunda mengenalkan materi yang sudah disiapkan, anak mendengarkan, melihat dan menjawab dan praktek. Siswa didik diberikan waktu istirahat. Kegiatan ditutup dengan bernyanyi mau pulang, berdoa dan menjawab salam.

Penelitian hari pertama ada 2 anak yang belum mau mengikuti berdoa.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 16.00 – 17.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan materi yang akan diajarkan. Kegiatan yang akan diberikan kepada siswa didik, menyiapkan karpet untuk tempat duduk. Lonceng berbunyi pertanda pembelajaran akan dimulai, siswa didik mulai bernyanyi, bertepuk tangan dan menggerakkan badan. Siswa didik duduk di karpet dengan tertib dan menjawab salam dari bunda dilanjutkan dengan berdoa. Memasuki kegiatan inti yaitu menyampaikan materi yang telah disiapkan dan mewarnai. Yang telah menyelesaikan mewarnai dipersilahkan istirahat. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi mau pulang, berdoa dan menjawab salam. Penelitian hari kedua ada 2 anak yang ikut berdoa namun sambil makan karena tidak diajarkan/tidak dibiasakan.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 20 Februari 2019 pukul 16.00 – 17.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan persiapan olahraga bersama di halaman agar badan sehat dan semangat. Selesai kegiatan olahraga dilanjutkan kegiatan inti yaitu pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran. Salam dari bunda-bunda bernyanyi dan variasi tepuk. Materi melipat kertas menjadi daun. Dilanjutkan dengan beristirahat dan ditutup dengan bernyanyi dan pembiasaan berdoa dan salam.

Penelitian hari ketiga anak duduk dengan tertib masih ada 2 yang diam tidak membaca doa.

a. Observasi anak

Observasi dilakukan kepada siswa didik PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo.

Peneliti melakukan observasi kepada 40 siswa didik yaitu 20 responden dari PPT Ceria Bunda dan 20 responden dari PPT Mekar Sari. Observasi dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran pembiasaan cuci tangan dan berdoa. Adapun hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 4.1 Penilaian anak dalam pembiasaan cuci tangan dan berdoa sebelum penelitian di PPT Ceria Bunda

No	Nama Anak	Cuci tangan				Berdo'a			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1	Fairus			√			√		
2	Nana		√			√			
3	Vita			√					√
4	Zain		√				√		
5	Dinda			√				√	
6	Ara			√			√		
7	Azzam		√			√			
8	Nabila		√						√
9	Farhan	√				√			
10	Aisyah			√				√	
11	Aji	√					√		
12	Faisal	√					√		
13	Arkha	√					√		
14	Khalisa		√				√		
15	Zizi			√		√			
16	Kayla		√					√	
17	Hafidz				√			√	
18	Bagus				√			√	
19	Adifa				√				√
20	Noah				√	√			

Tabel 4.2 Penilaian anak dalam pembiasaan cuci tangan dan berdoa setelah penelitian di PPT Ceria Bunda

No	Nama Anak	Cuci tangan				Berdo'a			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1	Fairus				√				√
2	Nana		√				√		
3	Vita				√				√
4	Zain				√				√
5	Dinda				√			√	
6	Ara				√				√
7	Azzam		√				√		
8	Nabila				√				√
9	Farhan		√				√		
10	Aisyah				√			√	
11	Aji		√				√		
12	Faisal				√				√
13	Arkha		√				√		
14	Khalisa				√				√

15	Zizi				√			√	
16	Kayla				√				√
17	Hafidz				√			√	
18	Bagus				√				√
19	Adifa				√				√
20	Noah				√				√

Keterangan:

Bulir 1 : Pembiasaan cuci tangan

Bulir 2 : Pembiasaan berdoa

Rubrik penilaian pembiasaan cuci tangan

★★★★ : Anak berkembang sangat baik dalam melakukan cuci tangan secara mandiri.

★★★ : Anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan kegiatan cuci tangan tetapi masih kurang rapi .

★★ : Anak mulai berkembang dalam melakukan kegiatan cuci tangan dan masih perlu dibantu oleh guru .

★ : Anak belum berkembang dalam melakukan kegiatan cuci tangan dan masih diarahkan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Rubrik penilaian pembiasaan berdoa

★★★★ : Anak berkembang sangat baik dalam menirukan bacaan doa dengan baik dan mandiri.

★★★ : Anak berkembang sesuai harapan dalam menirukan bacaan tetapi masih ada yang belum lancar.

★★ : Anak mulai berkembang dalam menirukan bacaan tetapi masih dibantu oleh guru.

★ : Anak belum berkembang dalam menirukan bacaan doa dan masih harus diarahkan oleh guru.

Tabel 4.3 Penilaian anak dalam pembiasaan cuci tangan dan berdoa sebelum penelitian di PPT Mekar Sari

No	Nama Anak	Cuci tangan				Berdo'a			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1	Azkia			√			√		
2	Hikmah	√					√		
3	Sativa	√				√			
4	Rara	√					√		
5	Ruby	√				√			
6	Gilban	√					√		
7	Ferza	√						√	
8	Gendis	√					√		
9	Fano		√				√		
10	Akbar	√				√			
11	Hanum				√			√	
12	Aqila		√					√	
13	Syifa			√				√	
14	Fina		√				√		
15	Magenta		√				√		
16	Rama	√						√	
17	Ayasha		√					√	
18	Annisa		√					√	
19	Nabil			√					√
20	Ricky			√					√

Tabel 4.4 Penilaian anak dalam pembiasaan cuci tangan dan berdoa setelah penelitian di PPT Mekar Sari

No	Nama Anak	Cuci tangan				Berdo'a			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1	Azkia				√				√
2	Hikmah		√					√	
3	Sativa	√				√			
4	Rara		√					√	
5	Ruby	√				√			
6	Gilban	√					√		
7	Ferza		√					√	
8	Gendis		√					√	
9	Fano			√				√	
10	Akbar	√					√		
11	Hanum				√				√
12	Azila			√				√	
13	Syifa				√				√
14	Fina			√				√	
15	Magenta		√					√	
16	Rama		√					√	
17	Ayasha		√					√	
18	Annisa		√				√		
19	Nabil				√				√
20	Ricky			√				√	

Tabel 4.5 Tabulasi nilai anak di PPT Ceria Bunda

No	Nama Anak	Sebelum		Sesudah		Jumlah	
		Cuci tangan	Berdo'a	Cuci tangan	Berdo'a	Sebelum	Sesudah
1	Fairus	3	2	4	4	5	8
2	Nana	2	1	2	2	3	4
3	Vita	3	4	4	4	7	8
4	Zain	2	2	4	4	4	8
5	Dinda	3	3	4	3	6	7
6	Ara	3	2	4	4	5	8
7	Azzam	2	1	2	2	3	4
8	Nabila	2	4	4	4	6	8
9	Farhan	1	1	2	2	2	4
10	Aisyah	3	3	4	3	6	7
11	Aji	1	2	2	2	3	4
12	Faisal	1	2	4	4	3	8
13	Arkha	1	2	2	2	3	4
14	Khalisa	2	2	4	4	4	8
15	Zizi	3	1	4	3	4	7
16	Kayla	2	3	4	4	5	8
17	Hafidz	4	3	4	3	7	7
18	Bagus	4	3	4	4	7	8
19	Adifa	4	4	4	4	8	8
20	Noah	4	1	4	4	5	8

Tabel 4.6 Tabulasi nilai anak di PPT Mekar Sari

No	Nama Anak	Sebelum		Sesudah		Jumlah	
		Cuci tangan	Berdo'a	Cuci tangan	Berdo'a	Sebelum	Sesudah
1	Azkia	3	2	4	4	5	8
2	Hikmah	1	2	2	3	3	5
3	Sativa	1	1	1	1	2	2
4	Rara	1	2	2	3	3	5
5	Ruby	1	1	1	1	2	2
6	Gilban	1	2	1	2	3	3
7	Ferza	1	3	2	3	4	5
8	Gendis	1	2	2	3	3	5
9	Fano	2	2	3	3	4	6
10	Akbar	1	1	1	2	2	3
11	Hanum	4	3	4	4	7	8
12	Aqila	2	3	3	3	5	6
13	Syifa	3	3	4	4	6	8
14	Fina	2	2	3	3	4	6

No	Nama Anak	Sebelum		Sesudah		Jumlah	
		Cuci tangan	Berdo'a	Cuci tangan	Berdo'a	Sebelum	Sesudah
15	Magenta	2	2	2	3	4	5
16	Rama	1	3	2	3	4	5
17	Ayasha	2	3	2	3	5	5
18	Annisa	2	3	2	2	5	4
19	Nabil	3	4	4	4	7	8
20	Ricky	3	4	3	3	7	6

Tabel 4.7 Standart deviasi nilai observasi anak di PPT Ceria Bunda

Nama Anak	Nilai Pembiasaan		Nilai (x)	x ²	n.x ²	n.x ² - (x) ²
	Sebelum	Sesudah				
Fairus	5	8	13	169	3380	3211
Nana	3	4	7	49	980	931
Vita	7	8	15	225	4500	4275
Zain	4	8	12	144	2880	2736
Dinda	6	7	13	169	3380	3211
Ara	5	8	13	169	3380	3211
Azzam	3	4	7	49	980	931
Nabila	6	8	14	196	3920	3724
Farhan	2	4	6	36	720	684
Aisyah	6	7	13	169	3380	3211
Aji	3	4	7	49	980	931
Faisal	3	8	11	121	2420	2299
Arkha	3	4	7	49	980	931
Khalisa	4	8	12	144	2880	2736
Zizi	4	7	11	121	2420	2299
Kayla	5	8	13	169	3380	3211
Hafidz	7	7	14	196	3920	3724
Bagus	7	8	15	225	4500	4275
Adifa	8	8	16	256	5120	4864
Noah	5	8	13	169	3380	3211
Jumlah	96	136	232	2874	57480	54606

$$\begin{aligned}
 Sx &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 2874 - (232)^2}{20(20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{57480 - 53824}{20 \cdot (19)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3656}{380}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{9.62}$$

$$= 3.10$$

Tabel 4.8 Standart deviasi nilai observasi anak di PPT Mekar Sari

Nama Anak	Nilai Pembiasaan		Nilai (y)	y ²	n.y ²	n.y ² - (y) ²
	Sebelum	Sesudah				
Azkia	5	8	13	169	3380	3211
Hikmah	3	5	8	64	1280	1216
Sativa	2	2	4	16	320	304
Rara	3	5	8	64	1280	1216
Ruby	2	2	4	16	320	304
Gilban	3	3	6	36	720	684
Ferza	4	5	9	81	1620	1539
Gendis	3	5	8	64	1280	1216
Fano	4	6	10	100	2000	1900
Akbar	2	3	5	25	500	475
Hanum	7	8	15	225	4500	4275
Aqila	5	6	11	121	2420	2299
Syifa	6	8	14	196	3920	3724
Fina	4	6	10	100	2000	1900
Magenta	4	5	9	81	1620	1539
Rama	4	5	9	81	1620	1539
Ayasha	5	5	10	100	2000	1900
Annisa	5	4	9	81	1620	1539
Nabil	7	8	15	225	4500	4275
Ricky	7	6	13	169	3380	3211
Jumlah	85	105	190	2014	40280	38266

$$S_y = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 2014 - (190)^2}{20(20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{40280 - 36100}{20 \cdot (19)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4180}{380}}$$

$$= \sqrt{11}$$

$$= 3.31$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$= \frac{3.10}{3.31}$$

$$= 1.06$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1.06$ pada taraf 5 % dengan $db_{\text{pembilang}} = 1$ dan $db_{\text{penyebut}} = 19$ diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4.38$ oleh karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi kedua kelompok adalah homogen.

Selanjutnya dilakukan uji-t berpasangan dimana hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : tidak ada perbedaan terhadap perilaku pembiasaan anak paud sebelum dan sesudah di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo PPT Mekar Sari

H_1 : ada perbedaan terhadap perilaku pembiasaan anak paud sebelum dan sesudah di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo PPT Mekar Sari

Tabel 4.9 uji t observasi di PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar sari dengan data tabel 4.7 dan 4.8

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>PPT Ceria Bunda</i>	<i>PPT Mekar Sari</i>
Mean	11.6	18.0952381
Variance	9.621052632	1561.890476
Observations	20	21
Pooled Variance	805.6566545	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	39	
t Stat	-0.732407517	
P(T<=t) one-tail	0.234149462	
t Critical one-tail	1.684875122	
P(T<=t) two-tail	0.468298923	
t Critical two-tail	2.022690901	

Hasil analisis statistik uji hipotesis t-test diatas dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $t_{\text{hitung}} = 0.73$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 2,022$. Dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada

perbedaan yang signifikan terhadap perilaku pembiasaan anak paud sebelum dan sesudah di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo PPT Mekar Sari

b. Angket Orang tua

Pada penelitian ini langkah yang peneliti lakukan adalah membagikan angket. Angket dibagikan ke beberapa responden di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo. Variabel yang digunakan adalah orang tua dan perilaku pembiasaan anak. Jumlah sumber penelitian sebanyak 40 yang terdiri dari 20 responden PPT Ceria Bunda dan 20 responden PPT Mekar Sari. Angket yang telah terkumpul di lakukan penilaian atau skoring dan mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil angket orang tua tentang pembiasaan cuci tangan pada anak di PPT Ceria Bunda

Nama Responden	Aspek yang dinilai							Σ
	1	2	3	4	5	6	7	
Fairus	1	1	2	2	1	2	1	10
Nana	1	2	1	1	1	1	1	8
Vita	2	2	2	2	2	2	2	14
Zain	2	2	2	2	2	2	2	14
Dinda	1	2	2	2	2	2	1	12
Ara	2	2	2	2	2	2	2	14
Azzam	2	2	3	2	1	2	1	13
Nabila	2	2	2	2	1	3	1	13
Farhan	2	2	2	1	2	3	1	13
Aisyah	1	1	3	2	2	1	2	12
Aji	2	1	3	2	3	1	1	13
Faisal	1	3	2	2	2	1	1	12
Arka	3	2	2	1	3	1	1	13
Khalisa	4	3	3	2	3	2	3	20
Zizi	2	3	3	2	3	3	2	18
Kayla	3	3	3	2	2	3	4	20
Faidza	4	2	3	2	2	2	2	17
Bagus	3	3	4	4	3	3	4	24
Adifa	2	2	2	3	2	2	2	15
Noah	2	3	2	3	2	2	2	16
Jumlah	42	43	48	41	41	40	36	291

Tabel 4.11 Hasil angket orang tua tentang Pembiasaan Cuci Tangan pada anak di PPT Mekar Sari

Nama Responden	Aspek yang dinilai							Σ
	1	2	3	4	5	6	7	
Azkia	5	5	4	5	4	4	4	31
Hikmah	5	5	5	5	4	5	4	33
Sativa	5	5	5	5	5	4	4	33
Rara	5	5	5	5	4	5	4	33
Ruby	5	5	5	5	5	4	4	33
Gibran	5	5	5	5	5	5	5	35
Ferza	5	5	5	5	5	5	5	35
Gendis	5	5	5	5	4	5	5	34
Fano	5	5	5	5	3	5	5	33
Akbar	5	5	4	5	3	5	5	32
Hanum	5	5	4	5	4	5	5	33
Aqila	5	5	5	5	5	5	5	35
Syifa	5	5	4	5	5	4	4	32
Fina	5	5	5	5	5	5	4	34
Magenta	5	5	5	5	5	4	5	34
Rama	5	5	5	5	4	5	5	34
Ayasha	5	5	5	5	5	5	4	34
Annisa	5	5	5	5	5	4	5	34
Nabil	5	5	5	5	5	5	4	34
Ricky	5	5	5	5	5	5	4	34
Jumlah	100	100	96	100	90	94	90	670

Tabel 4.12 Hasil angket orang tua tentang pembiasaan berdoa pada anak di PPT Ceria Bunda

Nama Responden	Aspek yang dinilai								Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Fairus	2	3	2	2	1	2	2	2	16
Nana	2	2	1	1	2	1	3	3	15
Vita	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Zain	3	2	2	2	3	2	2	2	18
Dinda	3	2	2	2	2	1	2	3	17
Ara	2	3	2	2	2	2	2	2	17
Azzam	3	2	2	3	2	2	2	1	17
Nabila	2	2	3	2	2	2	2	3	18
Farhan	2	3	2	1	1	1	2	3	15

Aisyah	2	2	2	2	2	2	2	2	16
Aji	2	2	2	2	3	2	2	2	17
Faisal	3	2	1	1	1	1	2	1	12
Arka	2	2	1	1	1	1	2	2	12
Khalisa	3	4	3	4	3	2	2	3	24
Zizi	3	4	3	4	4	2	4	2	26
Kayla	3	3	3	3	4	2	2	2	22
Faidza	3	3	1	1	1	3	3	1	16
Bagus	3	3	3	3	1	1	2	2	18
Adifa	3	2	2	4	3	1	1	3	19
Noah	3	4	4	4	3	2	2	2	24
Jumlah	51	52	43	46	43	34	43	43	355

Tabel 4.13 Hasil angket orang tua tentang pembiasaan berdoa pada anak di PPT Mekar Sari

Nama Responden	Aspek yang dinilai								Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Azkia	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Hikmah	5	5	4	4	5	4	5	5	37
Sativa	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Rara	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Ruby	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Gibran	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Ferza	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Gendis	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Fano	5	5	5	4	4	4	5	5	37
Akbar	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Hanum	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Aqila	5	5	5	5	5	5	5	3	38
Syifa	5	5	4	4	5	5	5	5	38
Fina	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Magenta	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Rama	4	5	5	5	5	5	5	5	39
Ayasha	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Annisa	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Nabil	4	5	5	5	5	5	5	4	38
Ricky	5	5	5	5	5	3	4	4	36
Jumlah	96	98	98	97	98	95	99	93	774

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui sama tidaknya 2 variabel yang mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau heterogen. Data yang terkumpul dari PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar Sari dilakukan uji homogenitas. Berikut perhitungan uji homogenitas. 2.

Tabel 4.14 Standart deviasi nilai angket orang tua di PPT Ceria Bunda

Nama Responden	Cuci Tangan	Berdoa	Nilai (x)	x^2	$n.x^2$	$n.x^2 - (x)^2$
Fairuz	10	16	26	676	13520	12844
Nana	8	15	23	529	10580	10051
Vita	14	16	30	900	18000	17100
Zain	14	18	32	1024	20480	19456
Dinda	12	17	29	841	16820	15979
Ara	14	17	31	961	19220	18259
Azzam	13	17	30	900	18000	17100
Nabila	13	18	31	961	19220	18259
Farhan	13	15	28	784	15680	14896
Aisyah	12	16	28	784	15680	14896
Aji	13	17	30	900	18000	17100
Faisal	12	12	24	576	11520	10944
Arka	13	12	25	625	12500	11875
Khalisa	20	24	44	1936	38720	36784
Zizi	18	26	44	1936	38720	36784
Kayla	20	22	42	1764	35280	33516
Faidza	17	16	33	1089	21780	20691
Bagus	24	18	42	1764	35280	33516
Adifa	15	19	34	1156	23120	21964
Noah	16	24	40	1600	32000	30400
Jumlah	291	355	646	21706	434120	412414

$$\begin{aligned}
 Sx &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 21706 - (646)^2}{20(20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{434120 - 417316}{20 \cdot (19)}} \\
 &= \sqrt{16804} / 380 \\
 &= \sqrt{44.221} \\
 &= 6.64
 \end{aligned}$$

Tabel 4.15 Standart deviasi nilai angket orang tua di PPT Mekar Sari

Nama Responden	Cuci Tangan	Berdoa	Nilai (y)	y^2	$n \cdot x^2$	$n \cdot x^2 - (x)^2$
Azkie	31	39	70	4900	98000	93100
Hikmah	33	37	70	4900	98000	93100
Sativa	33	40	73	5329	106580	101251
Rara	33	40	73	5329	106580	101251
Ruby	33	39	72	5184	103680	98496
Gibran	35	40	75	5625	112500	106875
Ferza	35	39	74	5476	109520	104044
Gendis	34	40	74	5476	109520	104044
Fano	33	37	70	4900	98000	93100
Akbar	32	40	72	5184	103680	98496
Hanum	33	40	73	5329	106580	101251
Aqila	35	38	73	5329	106580	101251
Ayifa	32	38	70	4900	98000	93100
Fina	34	39	73	5329	106580	101251
Magenta	34	39	73	5329	106580	101251
Rama	34	39	73	5329	106580	101251
Ayasha	34	38	72	5184	103680	98496
Annisa	34	38	72	5184	103680	98496
Nabil	34	38	72	5184	103680	98496
Ricky	34	36	70	4900	98000	93100
Jumlah	670	774	1444	104300	2086000	1981700

$$\begin{aligned}
 S_y &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot 104300 - (1444)^2}{20(20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2086000 - 2085136}{20 \cdot (19)}} \\
 &= \sqrt{\frac{864}{380}} \\
 &= \sqrt{2.27} \\
 &= 1.50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} \\
 &= \frac{6.64}{1.5} \\
 &= 4.410
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh $F_{hitung} = 4.410$ pada taraf 5 % dengan $db_{pembilang} = 1$ dan $db_{penyebut} = 19$ diperoleh $F_{tabel} = 4,38$ oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi kedua kelompok adalah tidak homogen.

Uraian diatas uji homogenitas antara orang tua dan perilaku pembiasaan di PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar Sari adalah tidak homogen.

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (orang tua) terhadap variabel terikat (perilaku pembiasaan) mempunyai pengaruh yang nyata. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka ada perbedaan signifikan atau H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika $T_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.16 uji t angket orang tua di PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar sari dengan data tabel 4.14 dan 4.15

t-Test: Paired Two Sample for Means

	PPT Ceria Bunda	PPT Mekar Sari
Mean	32.3	72.2
Variance	44.22105263	2.273684211
Observations	20	20
Pearson Correlation	0.250896547	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	19	
t Stat	-27.71128761	
P(T<=t) one-tail	3.95786E-17	
t Critical one-tail	1.729132792	
P(T<=t) two-tail	7.91573E-17	
t Critical two-tail	2.09302405	

Hasil analisis statistik uji hipotesis t-test diatas dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $t_{hitung} = 27.71$ sedangkan $t_{tabel} = 2,09$. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orang tua dan perilaku pembiasaan anak usia dini di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo.

2. Cara Orang tua mengajarkan perilaku pembiasaan

Orang tua merupakan guru pertama bagi anak. Pengaruh orang tua terhadap pembiasaan perilaku anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan sehari-hari. Pembiasaan merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik seperti pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah makan serta berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Pembiasaan ini perlu dilakukan secara kontinyu dan berulang-ulang sehingga anak akan terbiasa dalam melakukan perilaku tersebut. Penanaman kebiasaan dilakukan secara berulang-ulang. Apabila orang tua belum konsisten dalam melakukan pembiasaan perilaku tersebut maka tidak akan tercipta hasil seperti yang diinginkan.

Peran orang tua dalam mengajarkan perilaku baik akan menumbuhkan kemandirian dan kesadaran dalam diri anak untuk selalu melakukan perilaku yang baik dalam hal cuci tangan dan berdoa sehingga anak akan mampu mengajak orang yang berada disekelilingnya untuk ikut serta dalam melakukan pembiasaan perilaku baik tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan di PPT Ceria Bunda kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo peran orang tua cukup baik. Cara orang tua mengajarkan perilaku pembiasaan, sebagai berikut.

a) Membiasakan diri (Melatih)

Memulai sebuah perilaku baik pada anak usia dini memerlukan waktu dan teknik yang berbeda-beda. Agar perilaku tersebut dapat tertanam dan terus dilakukan oleh anak orang tua sebaiknya melatih sedikit demi sedikit.

Orang tua mengajarkan anak pembiasaan cuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. Pembiasaan dilakukan bertujuan tidak memberi hadiah kepada anak yang melakukan perbuatan baik, anak melakukan dengan senang hati tanpa ada paksaan.

Dari pernyataan diatas peneliti menyimpulkan orang tua selalu membiasakan anak-anaknya dalam berperilaku baik. Membiasakan cuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan. Pembiasaan ini jika

dilakukan dengan konsisten akan menghasilkan anak didik yang sopan, menghargai orang tua dan berakhlak baik.

b) Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai agama dan moral

Anak merupakan peniru yang ulung. Apa yang dilakukan orang tua maupun orang disekitarnya akan cepat mereka tiru. Hal yang baik apabila anak meniru perilaku yang baik sesuai nilai-nilai agama. Namun banyak anak yang meniru hal-hal negatif dari sekelilingnya. orang tua mengajarkan dan membiasakan berperilaku baik agar kelak menjadi pribadi yang berkarakter positif.

Yang dilakukan orang tua saat dirumah tentang pembiasaan terhadap anak, orang tua membiasakan cuci tangan sebelum dan sesudah makan , berdoa sebelum dan sesudah makan, salam saat masuk dan keluar rumah. Pembiasaan ini dilakukan setiap hari dan orang tua memberi pujian pada saat anak melakukan perbuatan baik.

c) Perlu adanya pengawasan oleh orang tua dalam perkembangan anak

Anak adalah pribadi yang mudah lupa, perlu adanya pengawasan dari orang tua. Teguran boleh dilakukan untuk mengingatkan anak namun berilah penghargaan apabila mereka melakukan perbuatan baik tanpa diperintah. Penghargaan merupakan kebanggaan bagi anak, besar maupun kecil penghargaan tersebut akan membuat anak lebih percaya diri dalam melakukan sesuatu. Sanksi diberikan misal time out untuk tidak bermain dengan mainan kesukaanya, memberikan reward seperti pujian, pelukan, hadiah kecil untuk anak-anak atas usahanya

Para orang tua sangat menghargai anak dalam berperilaku baik. Mereka memberikan hadiah berupa pujian, pelukan maupun hadiah-hadiah kecil. Begitupun sebaliknya apabila tidak melakukan perilaku yang baik dikenakan sanksi. Hal tersebut dapat memotivasi anak untuk selalu berbuat baik.

c. PEMBAHASAN

1. Pembiasaan pada anak.

Pembiasaan perilaku baik pada anak harus tertanam sejak dini. Di usia dini seorang anak akan mudah menerima semua tanaman nilai yang orang tua berikan. Orang tua merupakan penentu keberhasilan perilaku baik pada anak. Seperti yang terjadi di PPT Ceria Bunda kelurahan Wonokusumo Surabaya dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo Surabaya.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji t data yang diperoleh antara PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar Sari tidak homogen. Uji t dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $t_{hitung} = 27.71$ sedangkan $t_{tabel} = 2,09$. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara orang tua dan perilaku pembiasaan anak usia dini di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo.

Pengamatan yang dilakukan peneliti selama 4 kali pertemuan di PPT Ceria Bunda dan PPT Mekar Sari menemukan beberapa anak yang tidak mau melakukan kegiatan berdoa mereka lebih memilih diam, makan maupun lari-lari. Pelaksanaan kegiatan cuci tangan pun juga demikian beberapa anak perlu diingatkan terus menerus. Hal ini terjadi karena pembiasaan hanya dilakukan dilingkungan sekolah saja sedangkan dirumah tidak dilakukan pembiasaan.

2. Cara orang tua mengajarkan perilaku pembiasaan anak

Pada uraian yang telah peneliti jabarkan diatas dengan menggunakan 3 variabel yaitu membiasakan diri (melatih), membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai agama dan moral dan perlu adanya pengawasan oleh orang tua dalam perkembangan anak. Atas dasar variabel yang telah ditentukan, peneliti menggunakannya untuk meneliti para orang tua di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari Kelurahan Wonokusumo.

a. Membiasakan diri (melatih)

Membiasakan diri pada anak memang memerlukan waktu yang tidak sedikit. Pembiasaan baik dilakukan berulang-ulang dan setiap hari akan menghasilkan efek yang maksimal pada anak. Para orang tua di PPT Ceria Bunda Kelurahan Wonokusumo dan PPT Mekar Sari kelurahan Wonokusumo telah membiasakan anak-anaknya dalam berperilaku baik. Pembiasaan yang mereka lakukan yaitu cuci tangan dan berdoa sebelum dan sesudah makan. Pembiasaan ini jika dilakukan dengan konsisten akan menghasilkan anak didik yang sopan, menghargai orang tua dan berakhlak baik.

b. Membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai agama

Nilai-nilai agama merupakan pondasi dasar dari setiap perilaku. Nilai-nilai agama wajib ditanamkan pada anak sejak anak terlahir di dunia. Dalam penelitian yang telah dilakukan orang tua telah menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anaknya. Dengan membiasakan dalam kegiatan sehari-hari diharapkan mampu tertanam dalam benak anak. Pembiasaan yang orang tua lakukan dengan mengajarkan untuk berbicara tidak keras – keras, kalau meminta sesuatu tidak memaksa, bila berkunjung kerumah orang dengan sopan.

c. Perlu adanya pengawasan oleh orang tua dalam perkembangan anak

Para orang tua di PPT Ceria Bunda dan Mekar Sari sangat menghargai anak dalam berperilaku baik. Mereka memberikan hadiah berupa pujian, pelukan maupun hadiah-hadiah kecil. Begitupun sebaliknya apabila tidak melakukan perilaku yang baik dikenakan sanksi. Hal tersebut dapat memotivasi anak untuk selalu berbuat baik.